

Hubungan Penggunaan User Interface Dengan Kemudahan Pemakaian Sistem Informasi Akademik (Siakad) Online Mahasiswa Uin Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2017

Khairan AR

Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
e-mail: khairan.arraniry@gmail.com

Abstract

Measuring the ease of user interface using is often perceived as the second choice if it compared to the development of the software project. This view seems reasonable, because the project development becomes central issue that usually discussed when the institution decide to develop the systems. There are several considerations in developing the systems, which examine the needs of the users of the application. One of the consideration factors that the system should fulfil the need of user by assessing the perspective of user interface (UI) consumers from the students. However, the user interface measured in this study is SIAKAD online student of UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Measuring the data variable need to assess was the relationship of UI usage with ease of UI SIAKAD online usage by UIN Ar-Raniry student Banda Aceh. To measure the level of relationship, the study used regression and correlation analysis approach, which the regression analysis is used to see the effect of free variables (x) UI usage on the dependent variable (y) ease of UI usage. Then, the correlation analysis is need to see the relationship between the two previously mentioned variables. From the results of simple linear regression analysis, there is a significant influence between free variables (x) UI usage, on the dependent variable (y) ease of UI usage, with R value of 0.732, R Square is 0,535 value, the overall value of R produced is greater than the value coefficient of 0,05. Therefore, the correlation analysis showed that there is a significant correlation between free variable (x) UI usage to the dependent variable (y) ease of UI usage, with significance value 0.000 less than 0.05.

Keywords: user interface, ease of use, regression analysis, correlation analysis

Abstrak

Pengukuran kemudahan penggunaan user interface acap kali menjadi pilihan kedua jika dibanding dengan pengembangan project perangkat lunaknya. Pandangan ini terlihat wajar saja, karena pengembangan project merupakan isu sentral yang selalu didengungkan ketika organisasi ingin mengembangkan sistem baru atau menukar sistem yang lama dengan sistem yang baru. Ada beberapa pertimbangan dalam mengembangkan atau menukar sistem, yakni wajib mempertimbangkan kebutuhan user yang menggunakan aplikasi tersebut. Salah satu faktor pertimbangan kebutuhan yang perlu diambil adalah, yakni melihat perspektif pengguna user interface dari sisi mahasiswa. User interface (UI) yang diukur dalam penelitian ini adalah pengguna SIAKAD online mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Variable yang ingin diukur adalah hubungan penggunaan UI dengan kemudahan pemakaian UI SIAKAD online oleh mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Untuk mengukur tingkat hubungan tersebut digunakan pendekatan analisis regresi dan korelasi, analisis regresi digunakan untuk melihat pengaruh antar peubah bebas (x) penggunaan UI terhadap peubah terikat (y) kemudahan pemakaian UI, sedangkan analisis korelasi digunakan untuk melihat hubungan antar kedua peubah yang telah disebutkan sebelumnya. Dari hasil analisis regresi linier sederhana, terdapat pengaruh yang signifikan antar peubah bebas (x) penggunaan UI, terhadap peubah terikat (y) kemudahan pemakaian UI, dengan nilai R1 bernilai 0,732, R Square bernilai 0,535, keseluruhan nilai R yang dihasilkan lebih besar dari nilai koefisien yakni sebesar 0,05. Sedangkan dari hasil analisis korelasi, terdapat hubungan yang signifikan antar peubah bebas (x)

penggunaan UI, terhadap peubah terikat (y) kemudahan pemakaian UI, dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05.

Kata kunci: *user interface, kemudahan pemakaian, analisis regresi, analisis korelasi*

1. Pendahuluan

User interface (UI) menurut Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai desain/tampilan antar muka aplikasi bagi pengguna. Menurut definisi, istilah UI adalah desain awal aplikasi yang diakses langsung untuk pertama kali ketika pemakai akan melakukan transaksi pada suatu sistem. Sehingga desain UI yang baik, tampilan berperan sangat penting untuk meningkatkan aksesibilitas yang mumpuni bagi pemakai sistem. Desain merupakan salah satu fase penting dalam pengembangan perangkat lunak, hal ini sejalan dengan pernyataan presman (Presman, 2002: 399) dalam Theresia Wuri Oktaviani, dkk (Perancangan User Interface Berbasis Web Untuk *Home Automation Gateway* Yang Berbasis Iqrf Tr53b) yang menyatakan bahwa: "Desain merupakan inti teknis dalam fase pengembangan bagi setiap produk atau sistem yang direkayasa".

Berdasarkan pada pernyataan tersebut, wajib bagi setiap pengembang sistem untuk merancang tampilan UI sebaik mungkin untuk memudahkan penggunaan bagi pemakai sistem, atau dalam teknologi informasi dikenal dengan istilah *user friendly*. Salah satu inti dari kata *user friendly* adalah ramah untuk digunakan. Istilah ramah dalam penggunaan (*user friendly*) merujuk pada karakteristik yang dimiliki oleh perangkat lunak atau program aplikasi yang mudah dioperasikan. Santoso (Santoso, 2001: 1) dalam Theresia Wuri Oktaviani, dkk (Perancangan User Interface Berbasis Web Untuk *Home Automation Gateway* Yang Berbasis Iqrf Tr53b). Sistem informasi akademik UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang dalam penelitian ini akan disingkat dengan sebutan SIAKAD UIN Ar-Raniry Banda Aceh, merupakan sistem yang diperuntukkan untuk mengelola data transaksi akademik bagi pihak akademik (prodi/fakultas dan PTIPD/universitas), dosen, dan mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Sama dengan sistem yang lain, pada setiap transaksi yang akan dilakukan, SIAKAD UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki tampilan UI yang disesuaikan bagi setiap pemakai sistemnya (pihak akademik, dosen, dan mahasiswa), namun dalam penelitian ini hanya akan diukur dari segi penggunaan tampilan UI dari sisi pemakaian oleh mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh saja.

Mahasiswa merupakan salah satu pilar pendukung proses akademik UIN Ar-Raniry Banda Aceh, sehingga diperlukan sarana untuk menyokong setiap transaksi akademik yang dilakukannya. Salah satu sarana yang dapat diberikan kepada mahasiswa dalam proses akademik adalah layanan SIAKAD mahasiswa online, yang dalam hal ini telah terpaket dengan baik dalam SIAKAD UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Untuk memberikan layanan proses akademik online yang baik kepada mahasiswa, tentu saja penting dilakukan peningkatan yang berkelanjutan pada layanan SIAKAD mahasiswa online tersebut, terutama dari segi tampilan UI-nya karena seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa, tampilan UI merupakan tampilan awal yang akan di akses oleh pemakai dalam hal ini mahasiswa. Sehingga tampilan UI harus memberikan tampilan yang ramah untuk digunakan dan mudah untuk di pakai.

Untuk mendukung upaya peningkatan yang berkelanjutan terhadap SIAKAD mahasiswa online tersebut, perlu dilakukan pengukuran yang tepat baik pada aspek tampilan UI-nya dan segi pemakaian UI-nya oleh mahasiswa. Pengukuran ini harus dilakukan dengan benar sehingga dapat dihasilkan data-data pengukuran yang konkrit dan sesuai dengan fakta di

lapangan. Penelitian ini dilakukan untuk melihat kedua hal tersebut yakni: pengukuran terhadap penggunaan UI dengan kemudahan pemakaian UI oleh mahasiswa pada SIAKAD UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Kedua hal tersebut akan diukur secara kuantitatif dengan pendekatan regresi linier sederhana.

Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H0 = tidak ada hubungan x dengan y

H1 = terdapat hubungan yang signifikan x dengan y

2. Kajian Kepustakaan

2.1 Analisis Regresi Linier Sederhana dan Korelasi

Secara umum, analisis regresi dibagi kedalam dua kelompok besar yakni: analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier sederhana diperuntukkan bagi analisis data dengan satu variabel/peubah bebas dan satu peubah terikat (satu variabel x dan satu variabel y). Sedangkan analisis regresi linier berganda diperuntukkan bagi analisis data dengan lebih dari satu peubah bebas dan/atau lebih dari satu peubah terikat (lebih dari satu variabel x dan/atau lebih dari satu variabel y).

Persamaan regresi linier sederhana dapat dilihat pada asumsi berikut ini:

$$Y = a + b(X)$$

Dimana:

a = konstanta

b = koefisien regresi

Y = variabel dependen (terikat)

X = variabel independen (bebas)

Untuk menghitung nilai konstanta (a) dan koefisien regresi (b) dapat dilakukan dengan persamaan *least square* sebagai berikut:

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad \text{dan} \quad a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

Persamaan *least square* di atas dapat di proses jika nilai $X \neq 0$, tetapi jika nilai $X = 0$ maka nilai konstanta (a) dan koefisien regresi (b) dapat dilakukan dengan persamaan di bawah ini:

$$a = \frac{\sum Y}{n} \quad \text{dan} \quad b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

Atau:

nilai konstanta (a) dan koefisien (b) dapat dicari dengan metode setengah rata-rata berikut ini:

a = rata-rata K1 (rata-rata kelompok satu);

$b = (\text{rata-rata K2} - \text{rata-rata K1})/n$;
 $n = \text{jarak waktu antara rata-rata K1 dan K2}$.

Sementara itu untuk mencari koefesien korelasi ada beberapa pendekatan yang sering digunakan, salah satunya adalah pendekatan persamaan Pearson berikut ini:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\left[n(\sum X)^2 - (\sum X)^2 \right]^{1/2} \left[n(\sum Y)^2 - (\sum Y)^2 \right]^{1/2}}$$

Dimana:

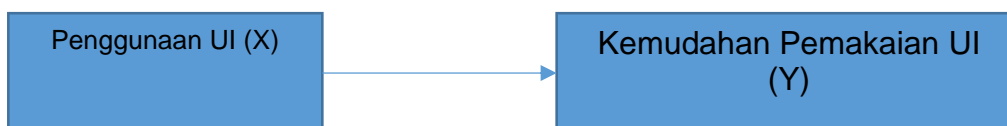
1. Jika $r = 0$ atau mendekati 0 maka hubungan antara kedua variabel lemah;
2. Jika $r = (-1)$ maka hubungan sangat kuat dan bersifat tidak searah;
3. Jika $r = (+1)$ maka hubungan sangat kuat dan bersifat searah.

Sedangkan untuk mengukur koefesien determinasi dapat dilihat pada nilai r^2 (nilai kuadrat koefesien korelasi), nilai ini merujuk kepada seberapa kuat peubah independen (peubah bebas) mempengaruhi peubah dependen (peubah terikat) atau dengan asumsi lain apakah peubah x memiliki hubungan terhadap peubah y . Selain dengan tiga aturan korelasi di atas, jika analisis korelasi dilakukan dengan aplikasi statistik seperti SPSS, dalam melakukan proses pengambilan keputusan analisis korelasinya dapat dilakukan dengan dua cara yakni:

1. Pengambilan keputusan berdasarkan besaran nilai signifikansi dengan asumsi: jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terdapat hubungan/korelasi yang signifikan, sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan/korelasi yang signifikan.
2. Melihat tanda bintang yang diberikan oleh SPSS: jika terdapat tanda bintang pada *pearson correlation* maka antar peubah terdapat korelasi, jika tidak terdapat tanda bintang pada *pearson correlation* maka tidak terdapat korelasi

2.2 Kerangka Teori

Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat hubungan yang signifikan antara peubah bebas penggunaan UI (x) dengan peubah terikat kemudahan pemakaian UI (y). Untuk itu, kerangka penelitian yang dibangun pada penelitian ini harus menunjukkan alur berfikir hubungan antar dua peubah tersebut, seperti diperlihatkan pada model kerangka teori di bawah ini:

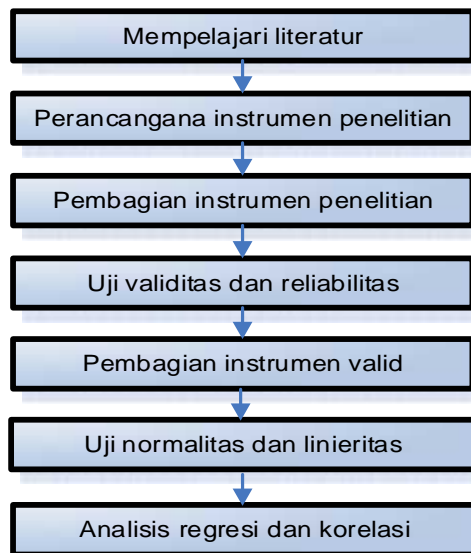


Gambar 1. Model kerangka teori penelitian

3. Metodologi Penelitian

3.1 Kerangka Kerja

Berikut disajikan gambaran langkah-langkah kerja pada penelitian ini:



Gambar 2. Kerangka Kerja

Uraian dari keseluruhan kerangka kerja di atas adalah sebagai berikut:

1. Mempelajari literatur

Proses ini diperlukan sebagai langkah awal dalam mencari literatur yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Pada fase ini dilakukan proses pencarian literatur yang berhubungan dengan teori regresi serta mencari kisi-kisi tentang kemudahan pemakaian UI dan tampilan UI, yang akan dijadikan patokan dalam menyusun instrumen penelitian.

2. Perancangan instrumen penelitian

Proses ini dilakukan dalam menyusun instrumen awal penelitian. Pada fase ini disusun instrumen awal penelitian yang didasarkan pada kisi-kisi serta teori mengenai kemudahan pemakaian UI dan tampilan UI yang penulis dapatkan dari mempelajari literatur yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang diangkat.

3. Pembagian instrumen penelitian

Proses ini dilakukan secara *online* untuk mendapatkan sejumlah sampel responden yang akan digunakan sebagai data masukan untuk proses uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.

4. Uji validitas dan reliabilitas

Proses ini dilakukan untuk mendapatkan instrumen penelitian yang benar-benar valid dan reliabel untuk digunakan sebagai instrumen penelitian sebelum instrumen penelitian disebarkan baik secara *online* atau *offline (hard copy)* kepada responden.

5. Pembagian instrumen valid

Proses ini dilakukan secara *online* dan *offline (hard copy)* kepada responden secara acak (random), dengan tidak dibatasi fakultas/prodi dari mahasiswa yang akan mengisi instrumen penelitian.

6. Uji normalitas dan linieritas

Proses ini dilakukan untuk menguji tingkat normalitas serta linieritas data yang telah diperoleh dari hasil pembagian instrumen valid. Uji normalitas dan linieritas ini wajib dilakukan karena merupakan syarat mutlak sebelum dilakukan uji regresi linier.

7. Analisis regresi dan korelasi

Proses ini dilakukan untuk melihat tingkat signifikansi keterhubungan antar peubah independen dengan peubah dependen serta seberapa kuat hubungan antar kedua peubah tersebut.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan dua cara yakni:

1. Data literatur

Metode ini lebih dititikberatkan pada pengumpulan data umum mengenai teori-teori yang berhubungan dengan tampilan dan kemudahan pemakaian UI serta teori-teori yang berhubungan dengan analisis data regresi linier sederhana yang akan digali dari beberapa jurnal ataupun tulisan-tulisan mengenai teori-teori tersebut.

2. Instrumen penelitian

Metode ini dititikberatkan pada pengumpulan data khusus menggunakan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan dengan tujuan untuk menggali pengalaman mahasiswa dalam menggunakan SIAKAD mahasiswa online. Data-data yang diperoleh dengan metode ini merupakan data inti yang akan diolah dan dianalisa secara komprehensif guna menghasilkan data penggunaan SIAKAD mahasiswa online sesuai dengan fakta di lapangan.

3.3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2017.

4. Hasil Dan Pembahasan

4. 1 Indikator Instrumen Penelitian

Terdapat 10 indikator pertanyaan instrumen penelitian, dengan proporsi pembagian peubah independen (bebas) dengan peubah dependen (terikat) adalah 8:2 yang setiap indikator pertanyaannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Indikator instrumen penelitian

Peubah (variabel)	Indikator pertanyaan
Peubah X (penggunaan UI)	1. Portal akademik UINAR memiliki ukuran huruf yang jelas untuk di lihat
	2. Portal akademik UINAR memiliki icon-icon yang menarik
	3. Icon-icon yang digunakan pada portal akademik UINAR mudah untuk dipahami
	4. Portal akademik UINAR memiliki tata letak menu yang mudah untuk dipahami
	5. Portal akademik UINAR memiliki warna background/latar belakang yang jelas dan mudah untuk dilihat
	6. Portal akademik mahasiswa UINAR menyediakan informasi yang uptodate dan lengkap
	7. Informasi yang dibutuhkan mudah ditemukan
	8. Keberadaan mesin pencarian pada portal akademik mahasiswa UINAR sangat membantu
Peubah Y (kemudahan pemakaian)	1. Pengorganisasian informasi pada portal akademik mahasiswa UINAR baik
	2. Saya mudah mengingat bagaimana menggunakan portal akademik mahasiswa UINAR

4.2. Uji Validitas

Berdasarkan pada sampel data yang diperoleh dari responden pada instrumen penelitian, maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas data yang telah diisikan pada instrumen penelitian. Diperoleh hasil keseluruhan indikator pertanyaan pada instrumen penelitian valid, dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{table}$. Nilai validitas instrumen penelitian diperlihatkan pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Hasil validitas instrumen penelitian

Peubah (variabel)	Indikator pertanyaan	t_{hitung}	t_{table}	Ket
Peubah X (penggunaan UI)	Portal akademik UINAR memiliki ukuran huruf yang jelas untuk di lihat	11,173	1,668	Valid
	Portal akademik UINAR memiliki icon-icon	10,365		Valid

Peubah Y (kemudahan pemakaian)	yang menarik Icon-icon yang digunakan pada portal akademik UINAR mudah untuk dipahami	8,558	Valid
	Portal akademik UINAR memiliki tata letak menu yang mudah untuk dipahami	9,729	Valid
	Portal akademik UINAR memiliki warna background/latar belakang yang jelas dan mudah untuk dilihat	7,616	Valid
	Portal akademik mahasiswa UINAR menyediakan informasi yang uptodate dan lengkap	7,936	Valid
	Informasi yang dibutuhkan mudah ditemukan	7,079	Valid
	Keberadaan mesin pencarian pada portal akademik mahasiswa UINAR sangat membantu	9,668	Valid
	Pengorganisasian informasi pada portal akademik mahasiswa UINAR baik	7,557	Valid
	Saya mudah mengingat bagaimana menggunakan portal akademik mahasiswa UINAR	6,898	Valid

4.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen penelitian yang digunakan adalah teknik belah dua (*split-half technique*). Didasarkan pada koefisien reliabilitas teori *guilford* dalam Bambang Aviv Priatna M (instrumen penelitian, 2008), diperoleh hasil uji berada pada interval $0,60 < r_{11} < 0,80$ jadi, keseluruhan indikator pertanyaan dinyatakan reliabel bernilai tinggi untuk digunakan pada penelitian. Hasil uji reliabilitas diperlihatkan pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Uji reliabilitas instrumen penelitian

	<i>Ganjil</i>	<i>Genap</i>
Ganjil	1	
Genap	0,800515	1

Hasil: Reliabilitas Tinggi

4.4 Uji Normalitas, Linearitas, dan Heteroskedastisitas

Uji normalitas, linieritas, dan heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan sebelum analisis data regresi dilakukan. Ketiga uji ini biasanya dilakukan untuk melihat sebaran normalitas data yang diisi pada instrumen penelitian oleh responden, tingkat linieritas antar data isian pada peubah bebas (x) dengan peubah terikat (y), dan tingkat varian dari residual.

Uji Normalitas

Berikut disajikan hasil uji normalitas peubah bebas (x) penggunaan UI dengan peubah terikat (y) kemudahan pemakaian UI:

Tabel 4. Uji normalitas *kolmogorov-smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,87131155
Most Extreme Differences	Absolute	,064
	Positive	,057
	Negative	-,064
Test Statistic		,064
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Tabel di atas menunjukkan bahwa, nilai taraf signifikansi uji normalitas lebih besar dari nilai koefisien yang telah ditetapkan yakni sebesar 0.05, maka data dapat dikatakan terdistribusi normal.

Uji Linearitas

Berikut disajikan hasil uji linieritas peubah bebas (x) penggunaan UI dengan peubah terikat (y) kemudahan pemakaian UI:

Tabel 5. Tabel uji linieritas
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemudahan Pemakaian UI * Penggunaan UI	Between Groups	(Combined) Linearity	77,370 1	3,684 59,448	5,138 82,903	,000 ,000
		Deviation from Linearity	17,922	,896	1,250	,260
	Within Groups		33,703	47	,717	
Total			111,072	68		

Tabel di atas menunjukkan bahwa, nilai taraf signifikansi uji linieritas lebih besar dari nilai koefisien yang telah ditetapkan yakni sebesar 0.05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan linier yang signifikan antara peubah bebas (x) penggunaan UI dengan peubah terikat (y) kemudahan pemakaian UI.

Uji Heteroskedastisitas

Berikut disajikan hasil uji heteroskedastisitas peubah bebas (x) penggunaan UI dengan peubah terikat (y) kemudahan pemakaian UI:

Tabel 6. Tabel uji heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	1,189	,377		3,157	,002
	Penggunaan UI	-,017	,013	-,164	-1,362	,178

a. Dependent Variable: RES2

Tabel di atas menunjukkan bahwa, nilai taraf signifikansi peubah bebas (x) penggunaan UI dengan nilai absolut residualnya lebih besar dari nilai koefisien yang telah ditetapkan yakni sebesar 0.05, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4.5 Analisis Regresi

Analisis regresi merupakan tahapan lanjutan setelah dilakukan serangkaian uji pengukuran kelayakan data yang diperoleh dari hasil pembagian instrumen penelitian pada responden mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2017. Dalam analisis regresi, dapat diukur hubungan antar peubah bebas (x) dan peubah terikat (y).

Pada penelitian ini peubah bebas (x) yakni: penggunaan UI, sedangkan peubah terikat (y) yakni: kemudahan pemakaian UI, dengan nilai koefisien korelasi maupun koefisien determinasi penulis tetapkan sebesar 5% (0,05). Nilai koefisien ini penting, karena nilai koefisien inilah yang penulis jadikan patokan dalam melihat keeratan hubungan antar peubah penggunaan UI (x) dengan kemudahan pemakaian UI (y) dan besaran kontribusi peubah penggunaan UI (x) dengan kemudahan pemakaian UI (y).

Dalam analisis regresi pada penelitian ini, didapatkan hasil hubungan antar penggunaan UI dengan kemudahan pemakaian UI yang penulis interpretasikan dalam bentuk tabel-tabel deskriptif berikut ini:

Summary Tabel

Tabel 7. Summary keseluruhan peubah

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,732 ^a	,535	,528	,878

Tabel di atas menunjukkan bahwa, nilai R² bernilai 0,732, R Square bernilai 0,535, dan *Adjusted R Square* bernilai 0,528, artinya peubah bebas (x) penggunaan UI berpengaruh signifikan terhadap peubah terikat (y) kemudahan pemakaian UI, karena keseluruhan nilai R lebih besar dari nilai koefisien yang telah ditetapkan yakni sebesar 0,05. Untuk keakuratan

² R adalah nilai korelasi

model regresi, diperoleh hasil *standar error*-nya sebesar 0,878 artinya model regresi yang dibangun akurat, karena nilai standar error mendekati 0. Nilai standar error ini dapat dilihat pada kolom *Std. Error of the Estimate*.

Tabel ANOVA

Tabel 8. Analisis model ANOVA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	59,448	1	59,448	77,154	,000b
	Residual	51,624	67	,771		
	Total	111,072	68			

Tabel di atas menunjukkan bahwa, terdapat nilai Sig (signifikansi) sebesar 0.000, ini bermakna peubah bebas (x) penggunaan UI berpengaruh simultan³ terhadap peubah terikat (y) kemudahan pemakaian UI, karena nilai signifikansi yang diperoleh dari tabel model ANOVA lebih kecil dari nilai koefisien yang ditetapkan yakni sebesar 0,05.

Tabel Koefisien

Tabel 9. Koefisien peubah bebas (x) dan peubah terikat (y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,061	,622		3,311	,001
	Penggunaan UI	,185	,021	,732	8,784	,000

Tabel di atas menunjukkan bahwa, terdapat nilai Sig (signifikansi) sebesar 0.000, ini bermakna peubah bebas (x) penggunaan UI berpengaruh signifikan terhadap peubah terikat (y) kemudahan pemakaian UI, karena nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari nilai koefisien yang ditetapkan yakni sebesar 0,05.

Analisis Korelasi

Tabel 10. Analisis korelasi peubah bebas (y) dengan peubah terikat (y)

Correlations			
		Penggunaan UI	Kemudahan Pemakaian UI
Penggunaan UI	Pearson Correlation	1	,732**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	69	69
Kemudahan Pemakaian UI	Pearson Correlation	,732**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	69	69

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

³ Memiliki pengaruh secara bersama-sama/bersamaan/serentak

Tabel di atas menunjukkan bahwa, terdapat nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, ini bermakna peubah bebas (x) penggunaan UI memiliki hubungan yang signifikan dengan peubah terikat (y) kemudahan pemakaian UI. Hubungan antar dua peubah tersebut juga ditunjukkan dengan adanya tanda bintang pada Pearson correlation pada output aplikasi SPSS.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa, ada pengaruh dan hubungan yang signifikan antara peubah bebas (x) penggunaan UI terhadap peubah terikat (y) kemudahan pemakaian UI, yang hasilnya dijabarkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, terdapat pengaruh yang signifikan antar peubah bebas (x) penggunaan UI, terhadap peubah terikat (y) kemudahan pemakaian UI, dengan nilai R bernilai 0,732, R Square bernilai 0,535, keseluruhan nilai R yang dihasilkan lebih besar dari nilai koefisien yakni sebesar 0,05.
2. Menurut hasil analisis korelasi, terdapat hubungan yang signifikan antar peubah bebas (x) penggunaan UI, terhadap peubah terikat (y) kemudahan pemakaian UI, dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05.

6. Saran

Perlu adanya pengembangan indikator pertanyaan, agar didapatkan data yang lebih lengkap lagi dari sisi penggunaan UI dan kemudahan pemakaian UI oleh mahasiswa. Selain itu, perlu komparasi metode analisis data selain menggunakan analisis regresi linier sederhana dan korelasi, kemungkinan dapat dilakukan prediksi lebih lanjut menggunakan metode *partial least square* atau SEM dengan pengembangan lebih dari satu peubah bebas atau peubah terikat.

Referensi

- Abdulloh Fuad, Renik Wulansari, Ahmad Taufik, Sunaryono. (2010). Sintesis dan Karakteristik sifat Nanopartikel Fe₃-xMnxO₄ dengan metode kopresipitasi. *Prosiding Pertemuan Ilmiah XXIV HFI Jateng & DIY. Hal. 139-145*.
- Alfian Nurlifa. (2014). "Analisis Pengaruh User Interface Terhadap Kemudahan Penggunaan Sistem Pendukung Keputusan Seorang Dokter". *Prosiding SNATIF ke 1 Tahun 2014*
- Avip Priatna M Bambang. (2008). "*Instrumen Penelitian*". Jurusan Pend. Matematika UPI
- Hendry. "Aplikasi regresi sederhana dengan SPSS". teorionline.net
<https://www.spssindonesia.com/2014/02/analisis-korelasi-dengan-spss.html>
- Panji Purnama Lutfie. (2009). "*Pengembangan Alat Ukur Kepuasan Website Uns Berdasarkan Persepsi Pengguna Internal*". Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret Surakarta. ma-dasar.lab.gunadarma.ac.id/wp-content/.../Modul-Regresi-Linier-Sederhana.pdf
- Mauludin Hanif. (2014). "Modul Pengolaan Data SPSS". Wuri Oktaviani Theresia. "Perancangan User Interface Berbasis Web Untuk Home Automation Gateway Yang Berbasis Iqrf Tr53b". *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi*.
www.fia.unipdu.ac.id/download/modul-korelasi-dan-regresi-2014-01-04.pdf

⁴ R adalah nilai korelasi